

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR) Provinsi Riau adalah salah satu instansi pemerintah yang berfungsi sebagai penyelenggara pada bidang pekerjaan umum. Dinas PUPR selalu mengadakan kegiatan setiap tahun baik untuk jangka panjang seperti pembangunan jalan maupun jangka pendek seperti pemeliharaan bangunan, dimana semua Kegiatan tersebut menggunakan biaya dari APBN ataupun APBD yang berguna untuk meningkatkan sumberdaya, produktivitas maupun kesejahteraan masyarakat pada setiap daerah.

Dalam Dinas PUPR Provinsi Riau terdapat tiga bidang yang mengurus masalah yang berbeda diantaranya yaitu Bidang Cipta Karya yang mengurus tentang pengembangan atau pembangunan kawasan perumahan dan pengendalian perumahan, kemudian Bidang Peralatan dan Pengujian yang mengurus bagian perawatan dan pemeliharaan alat serta pengujian, laboratorium, dan *survey*, selanjutnya Bidang Bina Marga yaitu yang bertanggung jawab atas pembangunan jalan dan jembatan serta melakukan pemeliharaan.

Dari hasil wawancara penelitian kepada Kepala Sub Bagian Bina Program yaitu Bapak Khairil Anwar, ST, M.Si dan Kepala Seksi Informasi Data dan Statistik Bapak Ferry Yunanda, ST, MT, prosedur manual yang dilakukan oleh Dinas PUPR Provinsi Riau dalam tahapan dan tata cara penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) atau yang disebut usulan kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri (Permendagri) nomor 54 tahun 2010 lampiran IV, yaitu melakukan persiapan penyusunan Renstra SKPD yang terdiri dari pembentukan tim penyusun Renstra SKPD, orientasi mengenai Renstra SKPD, Penyusunan agenda kerja tim Renstra SKPD, dan pengumpulan data dan informasi. Selanjutnya dilakukan Penyusunan Rancangan Renstra SKPD dan Penyusunan Rancangan Akhir Renstra SKPD, setelah itu dilakukan penetapan Renstra SKPD.

Pada kelompok subketor sekunder komponen yang berkontribusi dominan adalah industri pengolahan. Pada kelompok subsektor tersier komponen yang berkontribusi dominan adalah perdagangan, hotel dan restoran.

Penelitian lainnya tentang metode F-AHP selanjutnya adalah “Aplikasi *Fuzzy Analytical Hierarchy* untuk Menentukan Prioritas Pengunjung Berkunjung ke Galeri” (Santoso dkk, 2016). Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada kriteria utama, kriteria barang (B) memiliki bobot prioritas paling tinggi yaitu sebesar 34,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa responden menganggap kriteria utama barang adalah yang paling berpengaruh dalam pertimbangan menentukan berkunjung ke galeri. Diikuti kriteria produk yang ditawarkan (P) sebesar 24,5%, kemudian suasana (S) sebesar 21,1%, dan yang terakhir lingkungan (L) sebesar 20,1%.

Sehingga dari latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian tentang Penerapan *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (F-AHP) dalam penentuan prioritas usulan kegiatan. Dengan adanya sebuah SPK dengan metode F-AHP ini diharapkan memberikan hasil perbandingan dengan nilai yang lebih baik dari metode sebelumnya yang dilakukan oleh Dinas PUPR provinsi Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana menganalisa dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan prioritas usulan kegiatan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau dengan menerapkan metode F-AHP.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang dari yang telah direncanakan, sehingga tujuan yang sebenarnya dapat dicapai. Adapun batasan-batasan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur dalam prioritas usulan kegiatan adalah :
 - a. Kesesuaian Visi dan Misi SKPD
 - b. Kewenangan
 - c. Daya ungkit atau dampak terhadap publik
 - d. Kemudahan untuk ditangani
2. Data yang digunakan adalah data Renstra SKPD atau usulan Kegiatan yang ada pada Dinas PUPR Provinsi Riau tahun 2016 sebanyak 5 data sebagai *sample*.
3. Keluaran dari SPK ini adalah hasil Perangkingan terhadap usulan kegiatan-kegiatan yang diajukan untuk dikirim ke Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu menerapkan metode F-AHP untuk melakukan analisa prioritas usulan kegiatan pada Dinas PUPR Provinsi Riau dan memberikan hasil perangkingan prioritas usulan kegiatan atau alternatif dari metode F-AHP untuk mempermudah pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan rencana susunan sistematika penulisan laporan penelitian yang akan dibuat. Penulisan rencana susunan ini secara ideal, ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi umum dari tugas akhir ini, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep pengukuran prioritas usulan kegiatan serta mengenai metode yang digunakan, yaitu metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah langkah-langkah yang tersusun secara sistematis, disusun tahap demi tahap dalam pembuatan sistem. Tahapan-tahapan ini memiliki hubungan dan saling berkaitan antara satu tahap dan tahapan lainnya atau tahapan selanjutnya, dimana suatu tahapan dapat dilakukan jika telah memungkinkan atau tahapan sebelumnya telah selesai dilakukan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini akan membahas analisa dan perancangan yang meliputi deskripsi sistem, analisa sistem dan perancangan sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai sistem penentuan prioritas usulan kegiatan menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan tentang sistem penentuan prioritas usulan kegiatan menggunakan *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*, disertai beberapa saran sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.